

Studi Kelayakan Usaha Sosis Bakar Umar Untuk Keberlanjutan Bisnis

Hening Ratri Palupi¹

Program Studi S1 Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Duta Bangsa Surakarta
Jl. Bhayangkara No.55, Tipes, Kec. Serengan, Kota Surakarta, Kodepos 57154
HP 083194026310
E-mail: 190101138@fikom.udb.ac.id

Abstrak

Studi kelayakan usaha adalah cara atau metode yang terdiri dari berbagai aspek untuk menilai layak atau tidaknya suatu kegiatan yang akan dilakukan, hasil yang diperoleh adalah menolak atau menerima investasi/tawaran komersial. Maka dari itu, studi bisnis atau yang disebut studi kelayakan bisnis adalah hal yang perlu diperhatikan dalam mengambil keputusan, apakah akan menerima/menolak ide bisnis yang direncanakan. Seperti usaha Sosis Bakar Umar yang akan dijalankan ini. Selain rasanya yang enak, sosis juga sangat mudah diolah menjadi berbagai jenis makanan. Hasil olahan atau sajian dari sosis menjadi hidangan yang nikmat terutama bila ditambah dengan bumbu bumbu special, menjadikan olahan sosis semakin nikmat. Rasanya yang gurih, enak, nikmat dan praktis ini membuat sosis menjadi camilan favorit berbagai kalangan. Setelah dilakukan perhitungan kelayakan usaha didapatkan BEP senilai Rp. 595.000,- dan dapat disimpulkan bahwa usaha Sosis Bakar Umar merupakan usaha yang layak untuk dijalankan.

Kata Kunci : Kelayakan, Usaha, Sosis Bakar, Cemilan

Abstract

A business feasibility study is a way or method consisting of various aspects to assess whether or not an activity to be carried out is feasible, the result obtained is to reject or accept an investment/commercial offer. Therefore, a business study or what is called a business feasibility study is something that needs to be considered in making a decision, whether to accept/reject the planned business idea. Like the Sosis Bakar Umar business that will be carried out. In addition to its delicious taste, sausages are also very easy to process into various types of food. Processed products or dishes from sausages become a delicious dish, especially when added with special spices, making processed sausages even more delicious. The taste is savory, delicious, delicious and practical, this makes sausages a favorite snack for various groups. After calculating the business feasibility, a BEP of Rp. 595,000, - and it can be concluded that the Sausage Bakar Umar business is a business that deserves to be run.

Keywords : Feasibility, Business, Grilled Sausage, Snack

1. Pendahuluan

Sosis adalah salah satu jenis makanan yang disukai oleh banyak kalangan, mulai dari anak-anak, orang dewasa hingga orang tua. Selain rasanya yang enak, sosis juga sangat mudah diolah menjadi berbagai jenis makanan. Hasil olahan atau sajian dari sosis menjadi hidangan yang nikmat terutama bila ditambah dengan bumbu bumbu special, menjadikan olahan sosis semakin nikmat. Rasanya yang gurih, enak, nikmat dan praktis ini membuat sosis menjadi camilan favorit berbagai kalangan. Sosis dapat disajikan dengan tambahan saus berbagai rasa, mayonaise, sambal maupun dikombinasi dengan olahan makanan lain.

Usaha Sosis Bakar Umar rencananya akan di buka lahan yang dekat dengan sekolah yang ada di dalam kampung. Sejauh ini masih sedikit usaha yang ada di wilayah yang sudah saya tentukan lokasinya ini, hanya ada usaha kelontong, usaha isi gallon serta warung makanan. Diharapkan dengan dibukanya usaha Sosis Bakar Umar ini dapat memperoleh pendapatan yang besar karena di wilayah tersebut banyak anak-anak warga kampung dan anak sekolahan yang lalu lalang.

Studi kelayakan usaha adalah cara atau metode yang terdiri dari berbagai aspek untuk menilai layak atau tidaknya suatu kegiatan yang akan dilakukan, hasil yang diperoleh adalah menolak atau menerima investasi/tawaran komersial. Maka dari itu, studi bisnis atau yang disebut studi kelayakan bisnis adalah hal yang perlu diperhatikan dalam mengambil keputusan, apakah akan menerima/menolak ide bisnis yang direncanakan. Yang dimaksud dengan kelayakan adalah kemungkinan bahwa ide atau usaha yang akan dibangun akan mendatangkan manfaat baik dari segi ekonomi maupun sosial.

2. Metodologi

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Pengumpulan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian berikut akan menggunakan beberapa proses tahapan pengumpulan data yaitu:

- a) Tahap persiapan
Peneliti mencari dan mengumpulkan berbagai literatur yang relevan dengan penelitian berikut, terkait studi kelayakan usaha Sosis Bakar dari berbagai sumber.
- b) Tahap pelaksanaan
Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa partisipan yang terkait dengan penelitian yakni warga sekitar lokasi pendirian Usaha Sosis Bakar Umar.
- c) Tahap penutup
Peneliti mempelajari dan mencatat informasi yang diberikan oleh partisipan, yang nantinya akan dilakukan analisis untuk mendapatkan kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan Pembahasan berisi hasil dari studi kelayakan usaha agensi digital advertising Muda Kreasi Digital. Pertama menjelaskan mengenai deskripsi usaha yang akan dijalankan. Kedua membahas tentang setiap aspek yang ada di dalam studi kelayakan bisnis usaha, terdiri dari aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen dan aspek keuangan.

a. Gambaran Usaha

Usaha Sosis Bakar Umar adalah usaha yang bergerak di bidang kuliner. Usaha ini dirancang guna memperoleh pendapatan dan menyediakan jenis jajanan/usaha makanan ringan di wilayah yang sudah ditentukan. Usaha Sosis Bakar Umar rencananya akan menyajikan hidangan dari bahan sosis yang diolah baik dibakar maupun digoreng dengan berbagai rasa.

b. Aspek Pemasaran

gambaran umum konsumen dari usaha ini yaitu anak-anak sampai dengan orang dewasa. Karena makanan olahan sosis ini bisa dinikmati oleh berbagai kalangan, terutama mereka yang menyukai jajanan/cemilan.

Konsumen potensial untuk usaha ini adalah bagi usia anak sekolah karena di lokasi yang direncanakan dekat dengan sekolah dan banyak anak-anak kampung yang bermain bersama. Terlebih banyak warga sekitar yang dirasa gemar makanan ringan seperti sosis bakar.

1. Produk

Produk utama yang ditawarkan adalah Sosis Bakar dan Sosis Goreng yang disajikan dengan berbagai pilihan saus.

2. Harga

Harga yang akan diberikan kisaran Rp. 2.500,- sampai Rp. 5.000,- per buah.

3. Promosi

Kegiatan usaha yang dilakukan untuk menarik konsumen melalui berbagai media. Promosi dapat dilakukan dengan iklan melalui media sosial (facebook, Instagram, whatsapp dll.) dan brosur terbatas.

c. Aspek Produksi

1. Peralatan/Aset

Rencana peralatan yang digunakan :

Peralatan	Jumlah Unit	Harga	Jumlah Harga	Penyusutan
Kompur Gas + Pemanggang	1	200.000	200.000	10.000
Kuas	3	5.000	15.000	
Pisau	2	80.000	160.000	
Tempat Sambal	2	15.000	30.000	
Botol saus	3	15.000	45.000	
Sendok	10	2.000	20.000	
Penjepit	1	10.000	10.000	
Piring plastik kecil	10	3.000	30.000	3.000
Piring plastic besar	10	5.000	50.000	5.000
Total Peralatan			560.000	18.000

2. Bahan Baku dan Bahan Pembantu

Rencana pembelian bahan baku dan bahan pembantu

Bahan baku (untuk 2 minggu)

Nama Bahan	Jumlah	Harga satuan	Jumlah Harga
Sosis Kanzler Original	3	26.000	78.000
Sosis Kanzler Cheese	1	41.000	41.000
Sosis Kanzler Chicken	1	85.000	85.000
Saus Sambal	2 btl	20.000	40.000
Kecap Manis	1 btl	15.000	15.000
Lada/Merica Hitam Bubuk	1 btl	5.000	5.000
Garam	1	5.000	5.000
Total			269.000

Bahan Pembantu :

Nama Bahan	Jumlah	Harga	Jumlah Harga
Tusukan Sate	15 bungkus	2.000	30.000
Plastik 1/2kg	1 bkgus	5.000	5.000
Box sterfoam		50.000	50.000
Total			85.000

d. Aspek Keuangan

1. Sumber Pendanaan
Dana yang digunakan adalah modal sendiri
2. Kebutuhan Pembiayaan/Modal Investasi
Kebutuhan pembiayaan atau modal untuk investasi yaitu sebesar Rp. 560.000,-
3. Kebutuhan Pembiayaan/ Biaya Variable (1 bln)
Kebutuhan Pembiayaan/ Modal Kerja sebesar Rp 760.000,-
4. Harga Jual Produk
Harga Jual Produk per unit = Rp 10.000,-
5. Pendapatan Rp. 1.300.000,-

e. Nilai Kelayakan Usaha

1. Modal Kerja
 - a. Biaya Tidak Tetap (BTT) Per bulan

- Biaya Bahan Baku	538.000
- <u>Biaya Pembantu</u>	<u>170.000</u>
Total	708.000
 - b. Biaya Tetap (BT) per bulan

- Sewa tempat	200.000
- Gas	50.000
- <u>Biaya penyusutan</u>	<u>18.000</u>
Total	268.000

Jumlah MK 976.000

2. BEP =

$$\frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Harga Jual} - \text{Biaya Variabel/unit}}$$

$$\frac{268.000}{10.000 - 5.850} = \frac{268.000}{4.150} = 65 \text{ unit}$$

BEP Rupiah =

$$\frac{\text{Biaya tetap}}{\text{Biaya variable}} = \frac{268.000}{760.000} = \frac{268.000}{1-1.300.000} = \frac{268.000}{1-0.58} = \frac{268.000}{0,42} = \text{Rp. 595.000}$$

4. Kesimpulan & Saran

Berdasarkan hasil analisis studi kelayakan bisnis yang dilakukan, rencana bisnis Sosis Bakar Umar layak untuk dijalankan. Dari hasil analisis aspek pasar, aspek pemasaran, aspek keuangan, dapat disimpulkan bahwa usaha bisnis ini pada setiap aspek perencanaan bisnis yang dapat menghasilkan nilai Break Even Point (BEP) sebesar Rp 595.000, sehingga dari hasil perhitungan maka usaha Sosis Bakar Umar layak untuk dijalankan

5. Daftar Pustaka

- Mulyati, D., Windy, O., Kurnia, E., & Banirohim, G. (2021). Peran Komunikasi Media Sosial Yang Dibuat Perusahaan, Komunikasi Media Sosial Yang Dibuat Pengguna Terhadap Niat Beli Dimediasi Brand Passion The Role of Company Created Social Media Communication, User Created Social Media Communications on Purchase Intentions in Mediate Brand Passion. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2).
- Philemon, T. A., Sundjaja, I. B., & Budiono, A. (2018). Studi Kelayakan Bisnis Online Travel Agent. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 14(1), 1–19.
- Putra, I. G. P. W., Murdani, N. K., & Laksmi, N. P. A. D. (2021). Studi Kelayakan Bisnis Usaha Jasa Desain Grafis dan Digital Printing Pada Gede Project Design (Studi kasus pada Industri Kecil Unit Percetakan Desain Grafis “Gede Project Design” Denpasar - Bali). *Jurnal Satyagraha*, 4(1), 1–11.
- Sulaksono, J. (2020). Peranan digital marketing bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm) desa tales kabupaten kediri. *Generation Journal*, 4(1), 41-47.
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Maruta, H. (2018). Analisis Break Even Point (BEP) Sebagai Dasar Perencanaan Laba Bagi Manajemen. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1).
- Maulita, D., & Arifin, M. (2018). Pengaruh Return On Investment (ROI) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Syariah (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Manajemen*, 8(1).
- Muhammad, F., Safitri, K. W., Saputri, N. A., Nurhayati Agustin, N. A., Ramadhan, S., & Harleyani, S. O. (2018). Rencana Bisnis “Wave Visuel” Dengan Menggunakan Strategi Digital Marketing. *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)*, 1(2), 89-91.
- Sartika, S., Lubis, M. M., & Saleh, K. (2022). Analisis Nilai Tambah dan Kelayakan Usaha Pengolahan Ikan Asin (Studi kasus: Desa Percut, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang). *AGRISAINS: Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis*, 4(1), 24–33. <https://doi.org/10.31289/agrisains.v4i1.1198>
- Siregar, S., Siregar, G., & Irmala, E. (2021). Nilai Tambah Dan Kelayakan Usaha Keripik Pisang Gosong Skala Industri Rumah Tangga Di Desa Teratak Perkebunan Sei Bejangkar Kecamatan Sei Balai *Prosiding Seminar Nasional ...*, 2(1), 1127–1137. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/snk/article/view/8447%0Ahttp://jurnal.umsu.ac.id/index.php/snk/article/viewFile/8447/6227>
- Studi, P., Manajemen, D., Digital, P., & Ekonomika, F. (2018). *DIGITAL BAGI JUS IBU TUTIK I Made Endra Puniawan , Jatmiko Wahyu Nugroho Joshua ,. November*, 185–188.